

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Sebaik-baik aktivitas komunikasi bagi setiap muslim adalah dakwah, Berdakwah adalah salah satu dari perintah dari Allah SWT kepada umat muslim dunia sebagai bentuk penegakan syari'at Islam dalam berbagai aspek kehidupan. Dakwah merupakan kebutuhan bagi umat manusia, terutama umat muslim, karena dakwah adalah salah satu cara untuk mengajak dan menyeru manusia untuk melakukan kebaikan. Dengan adanya dakwah, umat muslim dapat membedakan mana yang baik, dan mana yang tidak baik untuk dilakukan. Dakwah dapat dilakukan dengan cara lisan maupun tulis, asalkan pesan dakwahnya dapat tersampaikan dengan baik dan bisa diterima oleh umat muslim itu sendiri.

Keberadaan dakwah sangat penting dalam Islam. Antara dakwah dan Islam tidak dapat dipisahkan yang satu dengan yang lainnya. Sebagaimana kita ketahui, dakwah merupakan suatu usaha untuk mengajak, menyeru, dan mempengaruhi manusia agar selalu berpegang pada ajaran Allah guna memperoleh kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Usaha mengajak dan mempengaruhi manusia agar pindah dari suatu situasi ke situasi yang lain, yaitu dari situasi yang jauh dari ajaran Allah menuju situasi yang sesuai dengan petunjuk dan ajaran-Nya. Setiap muslim diwajibkan menyampaikan dakwah Islam kepada seluruh umat manusia, sehingga mereka dapat merasakan ketentraman dan kedamaian.

Hal ini berdasarkan firman Allah al-Qur'an surah Ali Imran ayat 104:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya: “Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung.”

Dakwah sejatinya adalah menyeru pada kebaikan, dan menjadi sebuah kewajiban bagi seorang mukmin. *Amar Ma'ruf Nahi Munkar*, adalah frasa yang sudah tertanam dalam jiwa setiap muslim. Dengan demikian akan menjadi sebuah kebahagiaan serta kebanggaan setiap orang jikalau menjadi jalan hijrah atau jalan kebaikan bagi orang lain.

Kegiatan berdakwah itu dilakukan secara sengaja dan dengan persiapan yang matang sebagaimana seorang komunikator dalam persiapannya saat menyampaikan pesan. Dakwah sendiri diusahakan dengan cara yang bijaksana, agar terciptanya kehidupan yang sejahtera di dunia maupun di akhirat. Sebagaimana pendapat Hafi Ansori dalam buku Ilmu Dakwah karangan Moh. Ali Aziz, dakwah adalah proses penyelenggaraan suatu usaha mengajak orang-orang untuk beriman dan menaati Allah SWT, *amar ma'ruf*, perbaikan dan pengembangan masyarakat dan *nahi munkar* yang dilakukan dengan sengaja dan sadar untuk mencapai tujuan tertentu, yaitu kebahagiaan dan kesejahteraan hidup yang diridhoi Allah SWT.<sup>1</sup>

Berdakwah pun tidak terlepas dari media dakwah. Berdasarkan bentuknya, media dakwah ada beragam. Mulai dari tradisional sampai modern misalnya

---

<sup>1</sup> Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2004), hlm.15

bedug, pagelaran kesenian, koran, majalah, film, radio, kaset, televisi bahkan tape recorder. Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin maju, teknologi juga mengambil perannya. Saat ini hampir tidak ada lagi pelosok dunia yang yang tidak terjangkau dari kecanggihan komunikasi.

Di samping itu, perkembangan dalam bidang komunikasi telah memperdekat jarak antar wilayah. Salah satu yang paling mutakhir adalah internet. Banyaknya pengguna Internet merupakan salah satu faktor pendukung adanya dakwah dalam media sosial. Internet juga menyediakan beragam informasi dan data yang memudahkan orang-orang khususnya umat muslim untuk berkarya.<sup>2</sup> Pengguna internet memanfaatkan media sosial sebagai wadah baru untuk berkembang. Selain itu, para ulama zaman sekarang pun juga memanfaatkan media sosial sebagai jalur dakwah yang efektif dan tentunya akan lebih memudahkan para da'i dalam menyebarluaskan dakwahnya.

Pengguna media internet sebagai media dakwah, merupakan kesempatan dan tantangan untuk mengembangi dan memperluas jalan dakwah. Maksud dari kesempatan disini adalah bagaimana orang-orang yang peduli terhadap kemampuan dakwah maupun memanfaatkan media internet tersebut sebagai sarana dan media dakwah untuk menunjang proses dakwah islamiyah. Karena pada orang-orang pada masa kini lebih tertarik dengan hal yang baru, dari pada dakwah hanya menggunakan tabligh yang sering kali orang-orang mengabaikannya atau menganggapnya remeh dan dinilai tidak kondusif, jadi media sosial bisa dikatakan solusi untuk pengembangan dakwah sebagai media dakwah masa kini.

---

<sup>2</sup> *Ibid*, hlm.421

Salah satu media sosial yang populer digunakan saat ini adalah instagram, instagram merupakan salah satu jenis media sosial yang disebut dengan media sharing. Dimana instagram memfasilitasi penggunanya untuk berbagi media, mulai dari dokumen, video, audio, gambar, dan caption sebagai pendukung sebagai alat informasi. Mengingat pada September 2017 mereka masih memiliki 800 juta pengguna. Sekarang Instagram memiliki lebih dari 1 Miliar pengguna aktif bulanan.<sup>3</sup>

Instagram menghadirkan berbagai keunikan yakni dapat mengunggah foto dan video serta kita bisa mengunduhnya kembali melalui aplikasi pihak ketiga atau sering disebut juga insta save. Selain itu keunikan lain dari instagram adalah fitur video yang terbatas atau sering juga disebut IGTV (Instagram TV). Keunikan fitur video ini terdapat pada durasi yang diberikan oleh pihak Instagram. Para pengguna yang dulu harus berpikir keras untuk mengemas pesannya menjadi sebuah informasi yang menarik dan layak untuk ditonton disampaikan dalam sebuah video dengan durasi yang maksimal hanya 60 detik, Semenjak kehadiran IGTV para pengguna bisa dengan leluasa mengupload video dengan durasi yang lebih panjang. Instagram tak hanya menjadi salah satu bentuk media teknologi informasi dan komunikasi, melainkan sudah menjadi sebagai media dakwah oleh beberapa kalangan penggiat dakwah di media sosial.

Salah satunya adalah Ustadz Abu Bassam Oemar Mita atau bisa di panggil Ustadz Oemar Mita. Ustadz Oemar Mita kelahiran Kudus ini pernah menuntut

---

<sup>3</sup> Matt Ahlgren, 40 + STATISTIK & FAKTA INSTAGRAM UNTUK 2020", (<https://www.websitehostingrating.com/id/instagram-statistics/>), diakses tanggal 29 juni 2020

ilmu di Pondok Pesantren Darusy Syahadah dan kemudian melanjutkan studinya ke Liria Fakultas Syariah. Beliau sekarang berprofesi sebagai Konsultan Syariah dan mendirikan Syameela Channel sebagai media penyampaian ilmu. Beliau juga adalah Ketua MADINA (Majelis Dakwah Islam Indonesia). Ustadz yang satu ini dikenal memiliki ciri khas logat Jawanya yang kental.

Peneliti memilih ustadz Oemar Mita karna setiap menyimak ceramah beliau, maka kita akan mendapati ceramah beliau yang ringan, mengena langsung ke hati, dan beliau sering memberikan analogi-analogi sehingga kita bisa dengan mudah memahaminya. Hal itu juga yang membuat ustadz Oemar Mita tidak menjadi da'i yang kontroversial karna materinya dakwah beliau yang aman dan penyampaian beliau yang cenderung lembut. Bila disimak tema-tema kajian beliau, maka banyak referensi yang bisa kita dengarkan sebagai siraman ruhani terutama bagi muslim dan muslimah yang sering membutuhkan nasihat. Ceramah beliau tentang Islam kontemporer dari mulai peran sebagai seorang suami, peran sebagai seorang istri, menjadikan anak permata hati, tentang kematian, surga, dan sebagainya. Selain itu ceramah beliau di media sosial Instagram cukup menarik dan kekinian seperti membuat ceramah dengan *voice over*. Setiap tema video divisualisasikan dengan background *footage-footage* ilustrasi yang mendukung penyampaian beliau dan ditambah sedikit *Motion Graphic* untuk membuat videonya unik dan nyaman ditonton, yang mana semua itu salah satu dari trend dalam pembuatan video-video dakwah anak muda jaman sekarang.

Melihat hal menarik dalam dakwah melalui media sosial seperti apa yang telah dilakukan oleh ustadz Abu Bassam Oemar Mita. Oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti dan mengkaji lebih jauh tentang penyebaran pesan dakwah melalui instagram dan mengetahui apa saja isi pesan dakwah dalam postingan ustadz Abu Bassam Oemar Mita di akun instagramnya., yang kemudian dimuat dalam judul “**ANALISIS ISI PESAN DAKWAH USTADZ ABU BASSAM OEMAR MITA DI INSTAGRAM**”.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah bertujuan untuk memfokuskan pembahasan dan memudahkan peneliti dalam menganalisis hasil penelitian, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apa saja isi pesan dakwah dalam postingan video instagram ustadz Abu Bassam Oemar Mita?
2. Bagaimana tanggapan *followers* terhadap pesan ustadz Abu Bassam Oemar Mita dalam postingan videonya?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui isi pesan dakwah dalam postingan video instagram ustadz Abu Bassam Oemar Mita.
2. Untuk mengetahui tanggapan *followers* terhadap pesan ustadz Abu Bassam Oemar Mita dalam postingan video akun instagramnya

#### **D. Signifikansi Penelitian**

##### **1. Manfaat dari segi teoritis**

Dengan adanya penelitian ini, penulis berharap hasil dari penelitian dapat digunakan sebagai penambah wawasan dalam bidang ilmu Komunikasi Penyiaran Islam, juga dapat menambah pengetahuan yang terkait dengan ilmu dan komunikasi di lingkungan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi khususnya mengenai media sosial instagram sebagai media dakwah, dan dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian yang lebih mendalam berikutnya.

##### **2. Manfaat dari segi praktis**

Penelitian ini diharapkan memberikan pencerahan bagi para da'i tradisional bahwa media sosial seperti instagram bisa digunakan sebagai sarana dakwah dan bagi da'i yang sudah berdakwah di media sosial instagram agar bisa lebih kreatif lagi dalam menyebarkan dan memperluas dakwah.

#### **E. Definisi Oprasional**

Agar pembahasan dalam skripsi ini tidak terlalu meluas dan bisa menimbulkan kekeliruan, maka perlu adanya definisi oprasional untuk membatasi pembahasan sebagai berikut:

##### **1. Isi pesan dakwah**

Isi pesan dakwah dalam penelitian ini tertuju pada isi pesan dakwah dari video-video yang diunggah oleh ustadz Abu Bassam Oemar Mita pada akun instagramnya @oemar\_mita yang berjumlah 15 video dan dibatasi

pada periode Januari - Juni 2021, dimana video-video tersebut mencakup pada pesan akidah, syariat dan akhlak yang sama halnya dengan ajaran-ajaran Islam yang terdapat dalam Alquran dan Hadits.

## **2. Ustadz Abu Bassam Oemar Mita**

Ustadz Abu Bassam Oemar Mita adalah da'i atau ustadz yang cukup aktif dalam berdakwah di sosial media, beliau menggunakan Youtube, Instagram hingga Spotify sebagai media dakwah beliau. Namun peneliti hanya memfokuskan satu sosial media yang ustadz Oemar Mita gunakan yaitu Instagram.

## **3. Instagram**

Instagram merupakan sosial media berbasis gambar yang memberikan layanan berbagi foto dan juga video secara online, penelitian ini hanya berfokus kepada satu akun instagram saja, yang mana dalam penelitian ini akun instagram yang di maksud adalah akun dari ustadz Abu Bassam Oemar Mita yaitu @oemar\_mita. Peneliti juga akan membahas bagaimana tanggapan *followers* (para pengikut) akun @oemar\_mita terhadap pesan-pesan dakwah dalam postingan video ustadz Abu Bassam Oemar Mita.

## **F. Penelitian Terdahulu**

Untuk menjadi bahan telaah dalam penulisan skripsi ini penulis melakukan penelusuran terhadap penelitian terdahulu sebagai contoh dan perbandingan adalah skripsi berjudul:



1. Penelitian yang berjudul "**Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Akun Instagram @dakwahjomblo**" karya Syifa Husnia Mardhiana, mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung, jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.<sup>4</sup> Fokus pembahasan yaitu mengenai analisis isi pesan dakwah. Persamaan penelitian terletak pada fokus pembahasan mengenai analisis isi pesan dakwah dan juga media yang digunakan yaitu instagram. Sedangkan perbedaannya terdapat pada objek akun yang diteliti yaitu @dakwahjomblo.
2. Penelitian yang berjudul "**Analisi Isi Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki Dalam Akun Youtube Pemuda Hijrah**" karya Anis Fitriani, mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi.<sup>5</sup> Persamaan terletak pada fokus pembahasan mengenai analisis isi pesan. Sedangkan perbedaannya terdapat pada media yang digunakan dan objek penelitian, Anis menggunakan media youtube dan subjek penelitiannya Ustadz Hanan Attaki. Sedangkan peneliti menggunakan media Instagram dan subjeknya Ustadz Abu Bassam Oemar Mita.
3. Penelitian yang berjudul "**Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki di Media Sosial Instagram**" karya Guesty Tania, mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden

---

<sup>4</sup> Syifa Husnia Mardhiana, Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Akun Instagram @dakwahjomblo, "Skripsi" (Bandung: Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Sunan Gunung Djati, 2018)

<sup>5</sup> Anis Fitriani, Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki Dalam Akun Youtube Pemuda Hijrah, "Skripsi" (Jakarta: Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah, 2018)

Intan Lampung.<sup>6</sup> Fokus pembahasan yaitu mengenai analisis isi pesan dakwah. Persamaan penelitian terletak pada fokus pembahasan mengenai analisis isi pesan dakwah dan juga media yang digunakan yaitu instagram. Sedangkan perbedaannya terdapat pada objek akun yang diteliti yaitu ustadz @hanan\_attaki.

## **G. Sistematika Penulisan**

### **BAB I: Pendahuluan**

Pada bab ini peneliti menguraikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

### **BAB II: Kajian Teori**

Pada bab ini peneliti membahas mengenai penjelasan teori-teori yang mendukung penelitian.

### **BAB III: Metode penelitian**

Pada bab ini peneliti menjelaskan mengenai pendekatan dan jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

### **BAB IV: Hasil penelitian dan pembahasan**

Pada bab ini terdapat hasil penelitian dan penjelasannya dari semua data yang telah didapat.

### **BAB V: Penutup**

Pada bab ini berisikan kesimpulan dan saran

---

<sup>6</sup> Guesty Tania, Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki di Media Sosial Instagram, "Skripsi" (Lampung: Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung, 2019)